Nama : Agisni Amalia Lugina

NPM : 212103002

1. **Dari tema penelitian yang menjadi minta anda, jelaskan masalah yang anda temui dan akan anda carikan solusinya dari penelitian yang anda akan buat**

* Permasalahan:

Masalah utama yang ditemukan dalam tema ini adalah **ketidakmerataan distribusi wisatawan di Kabupaten Subang**. Beberapa destinasi wisata terkenal, seperti Tangkuban Perahu, sering kali terlalu ramai, sedangkan tempat-tempat wisata lain yang juga menarik justru sepi pengunjung. Masalah ini bisa menyebabkan beberapa dampak negatif, seperti:

1. Kerusakan lingkungan di destinasi yang terlalu padat.
2. Pengalaman wisatawan yang kurang menyenangkan akibat terlalu banyaknya orang di satu lokasi.
3. Potensi wisata yang tidak optimal di tempat-tempat yang kurang diminati, sehingga keuntungan dari pariwisata tidak merata.

* Solusi:

Mengelompokkan wisatawan menggunakan metode K-Means, sehingga pola kunjungan mereka bisa dipahami. Dengan mengetahui preferensi wisatawan berdasarkan kelompok, pemerintah dan pengelola bisa membuat strategi yang lebih baik untuk mendistribusikan wisatawan secara lebih merata ke berbagai tempat wisata di Kabupaten Subang.

1. **Sebutkan dan jelaskan tujuan dari dilakukannya penelitian tersebut**
2. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan berdasarkan preferensi kunjungan mereka ke destinasi wisata di Kabupaten Subang.
3. Membagi wisatawan ke dalam kelompok-kelompok tertentu (misalnya berdasarkan usia, minat terhadap jenis wisata, asal daerah) dengan menggunakan metode K-Means, sehingga pola kunjungan bisa lebih dipahami.
4. Membantu pengelola pariwisata dalam merancang strategi promosi yang lebih efektif dan tepat sasaran, sehingga wisatawan bisa didistribusikan secara lebih merata ke berbagai destinasi wisata di Kabupaten Subang.
5. Mengurangi kepadatan di tempat wisata tertentu dan meningkatkan kunjungan ke tempat-tempat lain yang kurang populer.
6. **Jelaskan manfaat yang akan didapat seiring selesainya penelitian anda**
7. **Bagi pemerintah dan pengelola pariwisata:** Penelitian ini akan memberikan wawasan untuk perencanaan yang lebih baik dalam pengelolaan destinasi wisata. Data dari pengelompokan wisatawan dapat digunakan untuk mengembangkan strategi promosi yang lebih tepat sasaran, memperbaiki infrastruktur, dan mendistribusikan sumber daya secara lebih merata.
8. **Bagi masyarakat lokal:** Diharapkan dengan meningkatnya kunjungan ke berbagai objek wisata, ekonomi lokal akan terdorong melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan, dan pengembangan infrastruktur.
9. **Bagi wisatawan:** Pengalaman wisata yang lebih baik karena destinasi tidak lagi terlalu padat dan layanan lebih terarah sesuai kebutuhan mereka.
10. **Bagi lingkungan:** Dengan penyebaran pengunjung yang lebih merata, kerusakan lingkungan di lokasi-lokasi wisata populer bisa dikurangi.
11. **Sebutkan dan jelaskan tahapan-tahapan yang harus anda lalui dalam melakukan penelitian anda**
12. Pengumpulan Data:

* Mengumpulkan data kunjungan wisatawan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Subang, termasuk data demografi (usia, asal daerah), serta data mengenai destinasi yang dikunjungi.
* Mengumpulkan data mengenai infrastruktur dan fasilitas di setiap destinasi wisata yang ada di Kabupaten Subang.

1. Pengolahan Data:

* Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah membersihkan data tersebut dari hal-hal yang tidak relevan atau data yang kurang akurat. Proses ini penting agar hasil analisis tidak terganggu oleh informasi yang salah.
* Setelah data bersih, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis awal untuk melihat pola kunjungan wisatawan, seperti tempat mana yang paling sering dikunjungi dan faktor apa yang mempengaruhi wisatawan dalam memilih destinasi.

1. Menerapkan Metode K-Means:

* Metode K-Means akan digunakan untuk mengelompokkan wisatawan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan preferensi mereka. Misalnya, apakah mereka lebih suka wisata alam seperti kebun teh atau wisata budaya seperti mengunjungi Desa wisata.
* Dari hasil pengelompokan ini, saya akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang tipe-tipe wisatawan yang datang ke Subang, misalnya wisatawan keluarga, anak muda yang suka petualangan, atau wisatawan dari luar daerah.

1. Analisis Hasil dan Strategi:

* Setelah wisatawan dikelompokkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis karakteristik dari setiap kelompok. Misalnya, apakah kelompok wisatawan muda lebih suka wisata petualangan atau kelompok keluarga lebih memilih tempat wisata yang tenang.
* Berdasarkan hasil analisis ini, maka akan dibuat rekomendasi strategi. Misalnya, kelompok wisatawan muda bisa diarahkan ke tempat-tempat yang menyediakan wisata outdoor seperti hiking atau arung jeram. Sementara itu, keluarga dengan anak kecil bisa diarahkan ke tempat wisata yang lebih tenang dan ramah anak.

1. Penyusunan Rekomendasi:

* Menyusun rekomendasi yang bisa digunakan oleh pemerintah daerah dan pengelola wisata. Rekomendasi ini akan berfokus pada cara mengelola dan mempromosikan destinasi wisata agar lebih merata. Dengan demikian, wisatawan tidak hanya menumpuk di tempat-tempat tertentu, tetapi juga tersebar ke berbagai destinasi yang ada di Subang.

1. Penulisan Laporan Penelitian:

* Setelah semua tahap di atas selesai, maka tahapan terakhir adalah menyusun laporan penelitian. Laporan ini bisa menjadi referensi bagi pemerintah daerah atau pihak lain yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Subang.